

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Dalam dunia pendidikan dan penelitian kita mengenal istilah evaluasi program, yang kegiatan evaluasi program ini sangat berguna bagi pengambilan keputusan dan kebijakan lanjutan dari program. Karena dari masukan hasil evaluasi program itulah para pengambil keputusan akan menentukan tindak lanjut dari program yang sedang atau telah dilaksanakan. Evaluasi tersebut berguna untuk menentukan apakah program layak diteruskan, direvisi atau menghentikan program karena dianggap sudah tidak bermanfaat. Evaluasi juga akan mengukur ketercapaian setiap program yang sudah dilaksanakan. Evaluasi bisa diterapkan di dalam proses pembelajaran dalam kelas, evaluasi kebijakan, evaluasi proses, evaluasi dampak, atau evaluasi untuk pengembangan. (Munthe, 2015: 13)

Bentuk dari hasil evaluasi itu sendiri berupa sebuah rekomendasi dari peneliti untuk mengambil keputusan (*decision maker*). Terdapat empat kemungkinan kebijakan yang bisa dilakukan atau dilaksanakan berdasarkan hasil dalam pelaksanaan sebuah program keputusan, yaitu menghentikan program, merevisi program, melanjutkan program, dan menyebarluaskan program. (Moleong, 2007: 42). Tentu dengan informasi atau kebijakan keputusan yang dihasilkan dari sebuah evaluasi program ini sangat penting untuk program itu sendiri yang juga berdampak bagi meningkatnya kualitas pendidikan.

Dengan demikian juga Madrasah Muallimin yang mempunyai program asrama tahfidz yang mempunyai tujuan untuk kepentingan umat. Muallimin dengan selogannya ‘sekolah kader’ yang hendak menyiapkan calon ulama. (Buku Panduan Siswa Madrasah Mu’allimin Muhammadiyah Yogyakarta, 2019: 5). Maka para santri, terutama yang memiliki keinginan untuk menghafal Qur’an, harus disiapkan dengan bekal hafalan Qur’an yang memadai sebagai bekal dakwah di masyarakat. Maka perlu adanya suatu program intensif yang dikemas dengan model berasrama yang hanya khusus untuk peningkatan hafalan Qur’an inilah tujuan penting diadakannya program asrama tahfidz di Mu’allimin. Selain itu harapan dari Madrasah Muallimin dengan diadakannya program asrama tahfidz agar dapat melahirkan para pecinta Al-Qur’an lebih banyak lagi. Lebih dari itu, akan sangat elok jika semakin banyak yang mengamalkan ajaran Islam yang termaktub di dalam Al-Qur’an. Dengan begitu, akan lahir kader yang berjiwa Qur’ani dan memberi kontribusi bagi agama, bangsa dan negara.

Dengan demikian Madrasah Mu’allimin sudah menangkap hal tersebut sejak lama dengan dibuktikannya bahwa program asrama tahfidz ini dibangun sejak dua tahun berlalu. Masa dua tahun ini tentu bisa dikatakan relatif lama dan untuk mengetahui kualitas keberhasilan program tersebut maka perlunya dilakukan penelitian evaluasi. Namun sampai saat ini belum ada tim peneliti atau evaluator yang mengevaluasi program asrama tahfidz di Madrasah Mu’allimin tersebut. Disamping itu beberapa indikator yang mendukung keberhasilan program masih belum berjalan sesuai keinginan dengan kurangnya sumber daya manusia atau pendamping sehingga beberapa proses program masih sulit dijalankan dengan maksimal.

Jika hal diatas tidak diperhatikan dengan baik maka tidak bisa disangkal bahwa program ini nantinya sulit untuk dikembangkan agar lebih sukses sesuai tujuan yang telah disusun. Selain itu, jika memang program ini sudah berjalan dengan baik, namun

tidak ada evaluasi yang dilaksanakan maka hal ini berdampak pada hasil yang dikeluarkan akan sulit maksimal serta untuk pengembangan program agar lebih besar dan luas, akan sulit terwujud. Hal itu semua perlu diperhatikan untuk kesuksesan suatu program yang dijalankan.

Oleh karena itu, penting adanya evaluasi terhadap program tahfidz yang dijalankan di asrama Mu'allimin ini agar nantinya dapat memberikan sumbangan berarti terhadap peningkatan efektifitas pelaksanaan programnya melalui evaluasi yang dilaksanakan dengan model CIPP yaitu singkatan dari context, input, process dan produk yang akan dilaksanakan secara bertahap. Juga jika dengan tidak adanya evaluasi pada program tahfidz di asrama tahfidz Madrasah Mu'allimin yang selama ini berjalan maka akan sulit menilai seberapa efektifkah program tahfidz ini dilaksanakan. Kemudian lebih khusus, perlunya mengetahui keefektifan setiap faktor-faktor yang mempengaruhi ketercapaian program tahfidz ini seperti siswa atau santri, guru atau ustadz, metode yang digunakan serta model pembinaan yang dilaksanakan.

## **B. Rumusan Masalah**

1. Bagaimana latar belakang program Asrama Tahfidz dalam mewujudkan generasi hafal Al-Qur'an serta *tafaqquh fi al-Dîn* di Madrasah Mu'allimin Muhammadiyah Yogyakarta?
2. Bagaimana masukan program Asrama Tahfidz dalam mewujudkan generasi hafal Al-Qur'an serta *tafaqquh fi al-Dîn* di Madrasah Mu'allimin Muhammadiyah Yogyakarta?
3. Bagaimana proses program Asrama Tahfidz dalam mewujudkan generasi hafal Al-Qur'an serta *tafaqquh fi al-Dîn* di Madrasah Mu'allimin Muhammadiyah Yogyakarta?

4. Bagaimana keberhasilan program Asrama Tahfidz dalam mewujudkan generasi hafal Al-Qur'an serta *tafaqquh fi al-Dîn* di Madrasah Mu'allimin Muhammadiyah Yogyakarta?

### **C. Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui sejarah berdirinya dari program Asrama Tahfidz dalam mewujudkan generasi hafal Al-Qur'an serta *tafaqquh fi al-Dîn* di Madrasah Mu'allimin Muhammadiyah Yogyakarta?
2. Untuk mengetahui masukan dari program Asrama Tahfidz dalam mewujudkan generasi hafal Al-Qur'an serta *tafaqquh fi al-Dîn* di Madrasah Mu'allimin Muhammadiyah Yogyakarta?
3. Untuk mengetahui proses dari program Asrama Tahfidz dalam mewujudkan generasi hafal Al-Qur'an serta *tafaqquh fi al-Dîn* di Madrasah Mu'allimin Muhammadiyah Yogyakarta?
4. Untuk mengetahui keberhasilan dari program Asrama Tahfidz dalam mewujudkan generasi hafal Al-Qur'an serta *tafaqquh fi al-Dîn* di Madrasah Mu'allimin Muhammadiyah Yogyakarta?

### **D. Kegunaan Penelitian**

1. Kegunaan Teoritis

Memberikan wawasan kepustakaan dan keilmuan berkaitan dengan tahfidz Al-Qur'an dan juga memberikan sumbangan referensi untuk penelitian selanjutnya berkaitan tema yang kami sajikan.

2. Kegunaan Praktis

- a. Dapat dimanfaatkan oleh guru yang terkait untuk dasar pengembangan dalam mendampingi jalannya program tahfidz agar lebih matang.
- b. Dapat dimanfaatkan oleh sekolah agar menjadi panduan dalam mengembangkan program tahfidz yang dijalankan sehingga lebih baik lagi.

## **E. Sistematika Penelitian**

Sistematika penulisan skripsi merupakan uraian secara garis besar dari penjelasan-penjelasan bab utama. Adapaun rinciannya sebagai berikut:

BAB I: Pendahuluan yang terdiri dari latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian dan sistematika penelitian.

BAB II: Tinjauan pustaka dan Kerangka Teori, bab ini memuat tentang rincian penelitian terdahulu yang relevan dan kerangka teori berupa kumpulan teori, konsep, sistematika ataupun data yang didapatkan melalui sumber-sumber yang dipercaya.

BAB III: Metode Penelitian berisi penjelasan jenis penelitian yang akan dilakukan, termasuk subjek dan objek penelitian, teknik pengumpulan data, dan analisis yang terdapat pada penelitian ini.

BAB IV: Hasil dan Pembahasan memuat secara detail gambaran umum penelitian, mencakup letak geografis tempat, identitas lembaga, struktur organisasi lembaga, visi misi dan tujuan serta hasil evaluasi program asrama tahfidz di Madrasah Mu'allimin Muhammadiyah Yogyakarta.

BAB V: Penutup, bab ini adalah bagian akhir dari penelitian yang membahas tentang kesimpulan penelitian yang telah dilakukan dan saran atau masukan kepada semua pihak yang terlibat dalam program asrama tahfidz di Madrasah Mu'allimin Muhammadiyah Yogyakarta.